

**PENYUSUNAN BUKU PANDUAN LATIHAN TEKNIK DASAR  
PERGURUAN PENCAK SILAT PERSATUAN HATI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

**Altrian Novaonesti**  
**NIM.17602241059**

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

## **PENYUSUNAN BUKU PANDUAN LATIHAN TEKNIK DASAR PERGURUAN PENCAK SILAT PERSATUAN HATI**

**Oleh:**

Altrian Novaonesti

17602241059

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian adalah untuk menghasilkan produk berupa media buku panduan sebagai referensi perguruan pencak silat Persatuan Hati dalam kegiatan berlatih dan melatih serta masyarakat umum serta menjadi tambahan sumber pengetahuan tentang pencak silat khususnya perguruan pencak silat Persatuan Hati.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau Research and Development (R&D). Tahap penelitian dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu: identifikasi masalah dan potensi, pengumpulan informasi, desain produk, pembuatan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba, produksi akhir. Subjek penelitian pada uji kelompok kecil berjumlah 5 orang yang terdiri dari para pelatih Gabusan dan pada uji coba lapangan sebanyak 20 orang yang terdiri dari pelatih dan senior Persatuann Hati. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar penilaian. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati menunjukkan bahwa: 1) hasil validasi Ahli Media sebesar 93%, 2) persentase kelayakan Ahli Materi sebesar 92%, 3) hasil uji kelayakan pada kelompok kecil sebesar 95% dan hasil uji coba lapangan sebesar 91%. Berdasarkan hal tersebut, buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati dinyatakan layak untuk digunakan sebagai referensi dan panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati.

Kata kunci: *buku panduan, pencak silat, Persatuan Hati*

**PREPARATION OF BASIC TECHNICAL TRAINING MANUAL OF  
PERGURUAN PENCAK SILAT PERSATUAN HATI**

**By:**

*Altrian Novaonesti*

17602241059

**ABSTRACT**

The objective of the research is to create a product in the form of a guidebook as a reference for Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati (Persatuan Hati Pencak Silat School) in training and coaching activities for the society as well as enriching the knowledge on pencak silat, especially for Pencak Silat Persatuan Hati.

This research used the development method or called Research and Development (R&D). The research phase was carried out in several steps: identification of problems and potentials, information gathering, product design, product creation, expert validation, product revision, trials, final production. The research subjects in the small group test consisted of 5 people that were from Gabusan trainers and in the field trial there were 20 people consisted of trainers and seniors of Persatuan Hati Pencak Silat. The data collection instrument used an assessment sheet. The data analysis technique used the descriptive qualitative and descriptive quantitative analysis.

The results on the arrangement of the basic technique training guidebook for Persatuan Hati Pencak Silat School show that: 1) the results of the media expert validation are at 93%, 2) the percentage of material expert eligibility is at 92%, 3) the results of the feasibility test in small groups are at 95% and the field trial is at 91%. Based on these findings, the book of basic technique training of Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati is declared worthy to be used as a reference and guideline of training of basic techniques of Persatuan Hati Pencak Silat School.

*Keywords: guidebook, pencak silat, Persatuan Hati.*

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi


### PENYUSUNAN BUKU PANDUAN LATIHAN TEKNIK DASAR PERGURUAN PENCAK SILAT PERSATUAN HATI

Disusun oleh:  
Altrian Novaonesti  
NIM. 17602241059

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 11 Juni 2021

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Awan Hariono, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		07 Juli 2021
Faidillah Kurniawan, S.Pd. M.Or. Sekretaris		02 Juli 2021
Drs. Agung Nugroho AM., M.Si. Penguji		15 Juli 2021

Yogyakarta, 26 Juli 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 196407071988121001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Altrian Novaonesti

NIM : 176022410559

Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar

Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 07 Mei 2021  
Yang menyatakan



Altrian Novaonesti  
NIM : 17602241059

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENYUSUNAN BUKU PANDUAN LATIHAN TEKNIK DASAR  
PERGURUAN PENCAK SILAT PERSATUAN HATI**

Disusun oleh:

Altrian Novaonesti  
NIM. 17602241059

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 07 Mei 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Prof. Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S  
NIP. 196004071986012001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Dr. Awan Hariono, S.Pd., M.Or.  
NIP. 197207132002121001

## **MOTTO**

“Hargailah waktumu hingga kau tak menyesal kedepannya”

“Pilihan setiap orang selalu berbeda, tentukan jalanmu sebagai pilihan terbaik”

“Perjuangan dan kerja kerasmu akan tergantikan ketika semua menjadi hasil”

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
2. Kedua orang tua, Ayahanda Kuswantoro dan Ibunda Astuti Terima kasih atas semua jerih payah, nasihat dan doa yang selalu diberikan hingga sampai pada titik ini. Semoga selalu sehat dan mendapat lindungan dari Allah SWT.
3. Ika Noviawati dan Dwi Alrasta Lutfionesti kakak yang selalu memberikan support, nasihat dan motivasi dari awal kuliah hingga pada titik ini. Semoga selalu sehat dan mendapat lindungan dari Allah SWT.
4. Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati yang telah mendidik dan memberi arahan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati”

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Awan Hariono, S.Pd., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan kesabaran dalam membimbing dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan arif dan bijaksana
2. Prof. Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S., selaku Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 07 Mei 2021



Altrian Novaonesti  
NIM : 17602241059

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Asumsi Pengembangan .....	6
H. Spesifikasi Buku .....	6

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Pengembangan.....	7
2. Hakikat Buku Panduan .....	11
3. Hakikat Pencak Silat .....	16
4. Hakikat Perguruan Persatuan Hati .....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	27
D. Pertanyaan Penelitian .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	29
B. Prosedur Penelitian .....	29
1. Potensi Masalah .....	29
2. Pengumpulan Data .....	30
3. Desain Produk.....	30

4. Pembuatan Produk .....	31
5. Validasi Desain .....	31
6. Revisi Desain .....	31
7. Produk Akhir.....	32
8. Uji Coba Produk .....	32
C. Subyek Uji Coba .....	32
D. Jenis Data .....	33
E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	34

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

A. Penyajian Data.....	39
1. Studi Pendahuluan .....	39
2. Perancangan Produk .....	40
3. Validasi Dosen Pembimbing Sebagai Ahli dan Revisi Produk .....	40
B. Hasil Uji Coba Produk .....	46
1. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil .....	46
2. Uji Coba Lapangan .....	47
C. Pembahasan .....	48
1. Penguji Kepada Dosen Pembimbing Sebagai Ahli.....	50
2. Pengujian Kepada Pelatih .....	52
D. Analisis Kelebihan dan Kekurangan .....	52

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	53
B. Implikasi .....	53
C. Keterbatasan Penelitian .....	54
D. Saran .....	54

<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>55</b>
-----------------------------	-----------

<b>Lampiran .....</b>	<b>57</b>
-----------------------	-----------

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Lambang Persatuan Hati .....	22
Gambar 2. Kerangka Pikir.....	27

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Aspek penilaian Ahli Media .....	35
Tabel 3.2 Penilaian Aspek Desain dan Tampilan .....	35
Tabel 3.3 Penilaian Tata Letak dan Tulisan .....	36
Tabel 3.4 Penilaian Ahli Materi.....	36
Tabel 3.5 Penilaian Aspek Materi.....	36
Tabel 3.6 Penilaian Tata Letak dan Tulisan.....	37
Tabel 3.7 Penilaian Aspek Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan .....	38
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Pertama .....	41
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media Tahap Pertama .....	42
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media.....	45
Tabel 4.4 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil .....	46
Tabel 4.5 Hasil Angket Uji Coba Lapangan .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Perguruan.....	59
Lampiran 3 Hasil Produk Buku Penelitian .....	60
Lampiran 4 Surat Lembar Peniln Validasi Ahli Materi .....	62
Lampiran 5 Surat Lembar Penelian Validasi Ahli Media Pertama.....	64
Lampiran 6 Surat Lembar Penilaian Validasi Ahli Media Kedua .....	66
Lampiran 7 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil.....	69
Lampiran 8 Hasil Angket Uji Coba Lapangan.....	70
Lampiran 9 Hasil Presentase Kelompok Kecil dan Uji Coba Lanpangan .....	71
Lampiran 10 Dokumentasi Hasil angket Uji Coba Kelompok Kecil.....	72
Lampiran 11 Dokumentasi Hasil Angket Uji Coba lapangan.....	76
Lampiran 12 Dokumentasi Penyebaran Angket.....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pencak Silat adalah satu olahraga beladiri yang merupakan seni budaya tradisional nenek moyang Indonesia. Seiring perkembangan zaman menjadi olahraga beladiri yang merupakan salah satu olahraga seni beladiri dan prestasi. Dalam lembaga pendidikan prestasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi, salah satu upaya dilakukan oleh perguruan Persatuan Hati dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM)

Bahwa pencak silat yang merupakan warisan leluhur bangsa Indonesia dan bagian dari kebudayaan Nasional, berfalsafah budi pekerti luhur serta memiliki aspek mental spiritual, beladiri, seni dan olahraga sebagai satu kesatuan yang utuh merupakan bagian integral dari ketahanan nasional Indonesia.

Menurut Hariyadi (2003: 15) Pencak silat di Indonesia memiliki banyak perguruan atau padepokan baik lokal ataupun nasional. Perguruan pencak silat tersebar di beberapa daerah diseluruh nusantara. Pencak silat tersebar di beberapa daerah diseluruh nusantara. Salah satu perguruan pencak silat yang berkembang di Indonesia adalah perguruan Beladiri Persatuan Hati. Berdasarkan semua itu perguruan yang bernama Perguruan Beladiri Persatuan Hati ini didirikan sebagai lembaga atau wadah untuk mendidik minat masyarakat akan pencak silat yang berjiwa luhur dan berguna bagi nusa dan bangsa serta dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

Pada tahun 1921, pada masa Pergerakan Nasional untuk kemerdekaan Nusantara (Indonesia) telah berkumpul beberapa pemuda di suatu lingkungan di Yogyakarta yang dipimpin oleh Trio Pemuda : R. Soepono, R. Soenardi dan R. Soebroto yang kemudian membuat perkumpulan beladiri pencak silat yang diberi nama Be United. Tujuan dari organisasi/perkumpulan Be United pada awalnya adalah untuk menandingi kenakalan/kekurangajaran dari sekelompok sinyo (anak Belanda laki-laki) yang semakin lama semakin menyakitkan hati anak-anak pribumi (Indonesia).

Pada tahun 1927, perkumpulan pencak silat tersebut semakin berkembang dan namanya diubah sesuai dengan semangat juang yang menyala-nyala serta rasa nasionalisme yang meledak-ledak. Dari Be United diubah menjadi Persatuan Hati. Kata Persatuan Hati inipun merupakan suatu bukti semangat perjuangan dalam masa pergerakan kemerdekaan untuk menuju ke Sumpah Pemuda. Pada saat peresmian Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati tahun 1927 tersebut, yang bertindak sebagai pelindung adalah Mr. R. Suyudi. Adapun pendiri Persatuan Hati di Yogyakarta sebanyak 7 (tujuh) orang pemuda, yaitu: R.C. Supono Mangkupujono, R.M. R. Sunardi, R.M. Subroto, Suwito Atmowiyoto, R.I Singgih Ismaun, T. Towikromo, F. Atmo Sentono. Dengan semangat yang membara, setelah peresmian PH, maka berkembanglah beberapa Cabang Persatuan Hati di berbagai daerah.

Setiap aliran atau perguruan pencak silat memiliki perbedaan atau ciri khas pada setiap teknik dan gerakannya. Ada aliran atau perguruan pencak silat yang mengambil referensi dari sifat-sifat alam seperti tumbuhan dan berbagai

elemen lainnya sehingga mengisyaratkan karakteristik yang lembut, ada pula aliran atau perguruan yang mereferensikan pada fauna untuk mengisyaratkan karakteristik yang tangguh dan siap untuk bertahan atau melindungi diri di alam liar (jalanan). Ini menjadi tugas untuk seluruh pesilat agar senantiasa memahami karakteristik dari perguruan atau aliran yang diikutinya. Persatuan Hati sendiri mendefinisikan gerakan dasarnya dari berbagai elemen (teknik grip/kuncian khususnya) dengan tujuan untuk menjadikan pesilat dapat menguasai teknik beladiri untuk berbagai macam situasi.

Teknik dasar adalah fondasi yang paling penting bagi pesilat muda. Teknik dasar juga dipandang sebagai tolak ukur pelatih agar dapat memberikan materi lanjutan kepada anak didiknya. Untuk itu, banyak aliran pencak silat termasuk Persatuan Hati yang menggunakan tingkatan agar materi yang diberikan oleh pelatih dapat diberikan sesuai urutan dari tingkat dasar hingga lanjutan sesuai kesulitannya. Persatuan Hati menggunakan simbol beladiri sebagai dari tingkatannya.

Seorang pelatih juga dirasa perlu mengerti dan memahami bagaimana cara melakukan teknik yang benar dan sesuai dengan karakteristik aliran atau perguruan sebelum memberikan materi kepada anak didiknya. Untuk itu, melakukan teknik dari perguruan Persatuan Hati masih belum maksimal dalam memberikan materi karena sebagian besar pelatih hanya mengandalkan ilmu otodidak dan kurang memahami dari materi latihan. Persatuan Hati masih menerapkan demonstrasi secara langsung, itu sebabnya para atlet sering bosan atau kurang tertarik pada materi yang diberikan. Beberapa masalah yang mungkin terjadi dalam proses berlatih yang mengakibatkan salah pemahaman dari teknik

yang sebenarnya diberikan. Pelatih lupa terhadap materi yang akan diajarkan kepada anak didiknya dikarenakan kurangnya sumber sebagai referensi dalam memberikan materi. Ini bisa menjadi hambatan karena salah penerapan materi sehingga gerakan yang seharusnya sesuai kriteria aliran atau perguruan tersebut tidak sesuai. Karena ketidaksesuaian tersebut mengakibatkan munculnya gerakan baru yang menjadi masalah ketika pesilat tersebut mengajarkan gerakan kepada teman atau anak didiknya kelak. Permasalahan tersebut sering terjadi ketika kurangnya referensi yang menjadi pedoman baku atau konvensional yang diketahui banyak orang.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin membantu menambahkan sumber pengetahuan dan informasi mengenai panduan latihan teknik dasar perguruan Pencak Silat Persatuan Hati berupa buku paduan. Buku paduan ini mudah dimengerti oleh masyarakat umum dengan tampilan menarik dan mudah dipelajari. Oleh karena itu perlu diadakan sebuah penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk tersebut dan dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang ada. Maka dari itu peneliti akan melakukan sebuah penelitian dan pengembangan yang berjudul “Penyusunan Buku Paduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Persatuan Hati”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang mungkin bisa diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minimnya sumber referensi tertulis dari teknik dasar dari Perguruan Persatuan Hati.
2. Kurangnya sumber informasi bagi pelatih untuk dijadikan panduan dalam menerima materi teknik dasar dan jurus Perguruan Persatuan Hati.

3. Minimnya pengetahuan teknik dasar Pencak Silat Persatuan Hati.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi buku paduan “Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati” yang ada di Perguruan Persatuan Hati untuk memudahkan pelatih Persatuan Hati dan membantu anggota Persatuan Hati Gabusan dalam mempelajari teknik dasar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah:

“Bagaimana penyusunan buku paduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati untuk anggota Persatuan Hati dalam mempelajari teknik dasar?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini menghasilkan buku “Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati” dan referensi untuk memudahkan pelatih dalam penyampaian materi serta memudahkan anggota dalam pemahaman materi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menghasilkan produk yang bermanfaat bagi pelatih dan anggota perguruan Persatuan Hati dalam penerapan latihan teknik dasar.

### **G. Asumsi Pengembangan**

Pengembangan ini dilakukan untuk mempermudah pelatih Persatuan Hati agar nantinya proses latihan dapat dilakukan dimana saja melalui buku paduan ini. Buku ini juga memiliki keterbatasan dalam informasi karena hanya memberikan materi sebatas tentang tingkatan dasar saja.

### **H. Spesifikasi Buku**

Spesifikasi produk media buku Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati adalah sebagai berikut:

1. Ukuran kertas dari buku Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati adalah 21,0 cm x 14,8 cm
2. Warna dasar dari buku yaitu putih dan membagi beberapa bagian atau bab
3. Bahan yang digunakan sebagai cover yaitu menggunakan kertas ivory
4. Bahan isi buku menggunakan kertas HVS 80 gr
5. Memilik 45 halaman dengan 1 halaman pembuka, 1 halaman pengantar, 2 halaman daftar isi sampai dengan daftar istilah, 37 halaman untuk bab pendahuluan sampai dengan penutup, 3 halaman untuk daftar pustaka dan biodata penulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Pengembangan**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau ingin menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum, sedangkan pengembangan adalah proses atau cara yang dilakukan untuk mengembangkan sesuatu menjadi baik atau sempurna. Pada hakikatnya penelitian adalah proses “bertanyamenjawab” atau bermula pada mempertanyakan dan berakhir pada menjawab (W. Gulo, 2002). Penelitian adalah suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, dan bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan serta merevisi fakta-fakta. untuk mencari suatu kebenaran terhadap suatu fenomena atau fakta yang terjadi dengan cara yang sistematis. Pengembangan pada hakikatnya merupakan suatu upaya formal maupun non-formal yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri kearah tercapainya martabat, mutu, dan kemampuan yang optimal serta pribadi mandiri. 8 Penelitian pengembangan (Research and Development) adalah satu proses atau langkah-

langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:297) penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan ini berbeda dengan penelitian biasa yang hanya menghasilkan saran-saran bagi perbaikan. Hasil dari penelitian pengembangan akan diuji dilapangan kemudia direvisi hingga hasilnya layak untuk dipergunakan. Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu kegiatan penelitian yang dirancang secara sistematis yang diawali dengan analisis kebutuhan, pengembangan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

a. Ciri-ciri Pengembangan

Berikut ini ada 4 ciri utama penelitian R&D menurut Borg and Gall yang dikutip Sugiyono (2011:297), yaitu:

- 1) *Studying research findings pertinent to the product to be developed* yaitu melakukan studi atau penelitian awal untuk mencari temuan-temuan penelitian terkait dengan produk yang akan dikembangkan.
- 2) *Developing the product base on this finding* yaitu mengembangkan produk berdasarkan temuan penelitian tersebut.
- 3) *Field testing it in the setting where it will be used eventually* yaitu dilakukannya uji lapangan dalam situasi senyatanya dimana produk tersebut nantinya digunakan.

- 4) *Revisiting it to correct the deficiencies found in the field-testing stage yaitu* melakukan revisi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam tahapan uji lapangan

b. Motif penelitian pengembangan

Motif penelitian pengembangan Menurut Van den Akker (2009: 56) adalah sebagai berikut:

- 1) Motif dasarnya bahwa penelitian kebanyakan dilakukan bersifat tradisional, seperti eksperimen, survey, analisis korelasi yang fokusnya pada analisis deskriptif yang tidak memberikan hasil yang berguna untuk desain dan pengembangan dalam pendidikan.
- 2) Keadaan yang sangat kompleks dari banyaknya perubahan kebijakan di dalam dunia pendidikan, sehingga diperlukan pendekatan penelitian yang lebih evolusioner (interaktif dan siklis).
- 3) Penelitian bidang pendidikan secara umum kebanyakan mengarah pada reputasi yang ragu-ragu dikarenakan relevansi ketiadaan bukti.

c. Langkah-langkah Metode Reserch and Development (R&D)

Sugiyono (2011: 298-311) menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode Research and Development (R&D) sebagai berikut:

1) Potensi dan Masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah.

2) Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah ditunjukkan secara faktual dan *update*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan produk tertentu yang dapat mengatasi masalah tersebut.

3) Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* berbagai macam. Desain produk harus diwujudkan dalam bagan atau gambar, sehingga dapat digunakan untuk menilai dan membuatnya.

4) Penentuan Desain Produk

Setelah merancang desain maka dilakukan pemilihan desain produk yang akan digunakan.

5) Self Evaluation

Mendiskusikan kelayakan produk sebelum masuk tahap pembuatan produk yang dilakukan antara peneliti dan pembimbing.

6) Pembuatan Produk

Setelah menentukan desain dan melakukan *self evaluation* maka produk siap dibuat.

7) Validasi Produk

Validasi produk dilakukan pada validasi ahli materi dan validasi ahli media.

8) Revisi Produk

Dari hasil validasi produk sesuai kekurangannya perlu adanya revisi produk agar menghasilkan produk yang lebih baik.

9) Uji Coba Produk

Produk yang telah melalui berbagai macam validasi apabila dinyatakan layak maka siap diuji cobakan. Uji coba produk dilakukan dua kali yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

10) Produk Akhir

Apabila pada tahap akhir sudah tidak ada revisi maka dihasilkan produk berupa buku Paduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati.

## **2. Hakikat Buku Paduan**

### **a. Arti dan Karakteristik Buku Paduan**

Menurut Prastowo (2011:166) buku diartikan sebagai sejumlah lembaran kertas, baik cetakan maupun kosong, yang dijilid dan diberi kulit. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian buku sendiri adalah lembar-lembar kertas yang berjilid atau beberapa helai kertas yang terjilid (berisi tulisan untuk dibaca atau halaman-halaman kosong untuk ditulis). Buku paduan adalah buku yang berisikan keterangan dan petunjuk yang disesuaikan dengan alur untuk melakukan (melaksanakan menjalankan) sesuatu agar lebih efektif dan efisien. Buku dapat digolongkan karya tulis.

Ada beberapa macam karya tulis. Karya tulis pertama adalah karya tulis ilmiah, yakni tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan

keilmiahannya atau kebenarannya. Contoh jenisnya adalah karya ilmiah pendidikan, penelitian skripsi, disertasi, thesis, proposal penelitian, dan lainnya. Kedua adalah karya tulis non-ilmiah adalah karangan yang menyajikan fakta pribadi dalam kehidupan sehari-hari, tidak didukung fakta umum, bersifat subjektif, dan biasanya menggunakan bahasa yang digunakan sehari-hari (tidak terlalu formal) atau gaya bahasa populer. Contohnya seperti novel, cerpen, dongeng, drama, dan lain-lain. Ketiga adalah karya tulis populer adalah karya ilmiah yang bentuk, isi, dan bahasanya menggunakan kaidah-kaidah keilmuan, serta disajikan dalam bahasa yang santai dan mudah dipahami oleh masyarakat awam. Contohnya seperti “cara mudah menanam pohon”, “cara mudah membuang sampah” dan lain-lain.

Dari berbagai jenis buku di atas, penulis menggolongkan buku Paduan Latihan Teknik Dasar Pencak Silat Persatuan Hati pada Tingkatannya sebagai buku karya tulis ilmiah yang populer. Yaitu karya tulis standar ilmiah tetapi bahasa yang disajikan adalah umum dan mudah dipahami oleh masyarakat awam dan layout yang menarik sehingga masyarakat lebih tertarik dalam mempelajari. “Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati” adalah buku ilmiah populer yang berisikan panduan terkait latihan teknik dasar untuk perguruan silat Persatuan Hati.

#### **b. Pengembangan Kerangka Buku**

Mengembangkan kerangka buku harus sesuai dengan judul buku yang telah ditetapkan. Karena dengan begitu kerangka akan lebih jelas dan tepat pada sasaran hingga buku dapat terselesaikan dengan baik. Kerangka buku merupakan

gambaran atau peta isi buku yang akan ditulis, yang dirancang sebelum penulis memulai menulis. Kerangka ini merupakan garis besar isi buku yang didasarkan pada pemikiran dan referensi yang dibaca oleh penulis. Kerangka buku dijabarkan secara garis besar melalui bab-bab atau bagian-bagian yang merupakan pendukung judul buku. Dalam hal ini perlu dipertimbangkan dalam penyusunan kerangka, kerangka tulisan harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- 1) Kerangka adalah gambaran umum isi buku yang berupa judul-judul bab dan sub-subnya.
- 2) Setiap judul bab dan subnya harus relevan, serta memberi pendukung untuk
- 3) ke topik dan judul buku.
- 4) Judul-judul bab dan sub-subnya saling mengikat, tetapi tidak tumpang tindih (overlapping).
- 5) Judul-judul dan sub-subnya disusun sesuai urutannya dan bertahap, mulai dari bagian yang paling mudah dan berkembang, sampai bagian yang semakin sulit; mulai dari bagian yang paling umum, sampai bagian yang spesifik.
- 6) Mengulang-ngulang kata sebaiknya dihindari agar tulisan tidak terasa membosankan atau kreatif dan banyak ide.
- 7) Judul bab dan sub-subnya tidak diberi garis bawah, tanda petik dan tanda tanya.
- 8) Penggunaan istilah yang menyulitkan pembaca perlu dihindari. Sebaiknya menggunakan istilah umum yang dipakai sehari-hari.
- 9) Judul bab berupa frasa (bukan kalimat) dan ditulis dengan konsisten.

### **c. Penyusunan Buku**

Berikut beberapa langkah yang mudah dalam penulisan sebuah buku.

Terdapat 10 langkah dalam membuat buku:

#### 1) Gagasan atau ide

Langkah pertama mengumpulkan ide atau gagasan dalam membuat sebuah buku.

#### 2) Fokus pada gagasan

Tahap selanjutnya, saat membuat buku adalah harus fokus pada gagasan yang telah diciptakan. Fokus pada gagasan ini berarti menyelami lebih dalam tentang ilmu dan pemahaman dari gagasan yang akan ditulis dalam buku. Apabila telah menetapkan gagasan apayang akan dibahas, untuk memperkuat ilmu yang akan direpresentasikan dalam buku yang akan ditulis maka selanjutnya dapat menambah referensi dari sumber lain, dengan mencantumkan sumber tulisan.

#### 3) Membuat kerangka buku

Hal ini dilakukan agar penulis terarah dan tetap fokus pada gagasan yang akan disampaikan dan tidak melenceng pada persoalan lain yang seharusnya tidak perlu dibahas.

#### 4) Mulai menulis konsep

Pada dasarnya tulisan pertama masih merupakan tulisan “kasar” yang artinya tulisan tersebut masih perlu dipelajari dan masih juga dibenahi agar menjadi tulisan yang lebih baik.

#### 5) Pelajari tulisan

Kegiatan membaca atau mempelajari kembali tulisan. Biasanya pada saat kita membaca kembali isi buku banyak menemukan kesalahan-kesalahan yang kita tulis. Untuk meyakinkan hal tersebut, sebagai penulis dari sebuah buku, tidak ada salahnya untuk meminta bantuan beberapa orang untuk membaca buku yang telah kita tulis. Dan meminta pendapat pada beberapa orang tersebut, dengan dapat meminimalisir kesalahan yang ada.

6) Improvisasi tulisan

Setelah mempelajari tulisan yang telah ada dan sudah mengetahui letak kesalahan-kesalahan pada tulisan, atau terdapat hal-hal yang masih kurang perlu maka dapat dieliminasi dalam isi buku. Mengimprovisasi tulisan dengan cara mengeliminasi hal yang tidak perlu, memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penulisan atau penyusunan buku, serta memilih kosakata yang baik, efisien namun tidak juga mengurangi estetika dalam pengemasan tulisan.

7) Revisi

Revisi perlu dilakukan untuk memperbaiki semua tulisan. Dalam beberapa kasus, biasanya saat revisi banyak penulis mengatakan revisi sama dengan penulisan ulang sebagian maupun seluruh isi buku. Revisi ini bertujuan untuk membuat suatu karya tulis agar lebih baik dari sebelumnya.

8) Pengeditan

Ketika sudah revisi, hal terakhir dalam menulis adalah *editing*. Pengeditan dilakukan untuk membenahi penulisan (apabila ada penulisan ataupun penggunaan kosakata yang salah) juga membenahi tata letak tulisan dan

penyusunan tulisan tersebut agar memiliki estetika yang dapat menarik minat pembaca.

9) Merancang layout isi, background, dan cover

Penampilan dari sebuah buku sangatlah mempengaruhi penyampaian informasi yang terkandung didalamnya. Untuk itulah, selain isi, kemasan dari buku tersebut lebih diperhatikan lebih serius, penggunaan tabel, grafik, gambar dan lainnya juga menentukan kualitas buku yang dibuat.

10) Penjilidan

Proses selanjutnya jika buku sudah selesai maka buku pun siap dijilid.

### **3. Hakikat Pencak Silat**

#### **a. Pengertian Pencak Silat**

Pencak silat adalah olahraga yang dengan didasarkan pada kegiatan menghindar, menyerang dan mempertahankan diri, dengan atau tanpa senjata apapun. Jadi dari kata tersebut dapat disimpulkan bahwa pencak silat merupakan suatu keahlian dalam seni berkelahi yang didasarkan pada ketangkasan dalam menyerang, mengelak dan membela diri di dalam pertandingan maupun diluar pertandingan. Menurut Alwi, Hasan dkk (2008:1043), pencak adalah adalah suatu keahlian dalam pertahanan diri, dalam seni keahlian yang satu ini meliputi gerakan seperti menangkis, mengelak, menyerang dan lain sebagainya.

Menurut Abdus Syukur (dalam suctipto, 2001:26-28), pencak silat adalah suatu gerakan keindahan langkah dengan menghindar disertai dengan gerakan dan mempunyai unsur komedi. Pencak dapat menjadi suatu sarana hiburan yang

sering kali dipertontonkan. Pada akhirnya PB IPSI mendefinisikan bahwa pencak silat adalah hasil dari suatu kebudayaan indonesia untuk membela diri, mempertahankan eksistensi dan integritasnya.

Hariyadi (2003: 2) menerangkan bahwa pencak silat lebih berfungsi sebagai pertahanan diri dari ancaman, khusus yang datang dari sesama manusia. Menurut (Sucipto, 2007: 10) “pencak silat merupakan ilmu bela diri warisan budaya nenek moyang bangsa indonesia untuk mempertahankan kehidupannya, membela diri dari ancaman alam, binatang, maupun sesamanya”.

Menurut (Lubis, 2004:1) “Pencak silat merupakan suatu kebudayaan asli Indonesia, para pendekar dan para ahlinya silat meyakini bahwa masyarakat melayu menciptakan dan menggunakan ilmu beladiri ini sejak masa pra-sejarah”. Dapat dirumuskan bahwa pencak silat merupakan gerak dasar beladiri yang didasarkan pada peraturan yang berlaku.

Pencak silat merupakan olahraga dari Indonesia yang merupakan warisan nenek moyang kita. Silat adalah sebuah gerak serang bela yang erat hubungannya dengan rohani. Menurut Notosoedjitno (1997:35) beladiri indonesia mempunyai 3 tingkatan dengan urutan pencak, pencak silat dan silat. Masing-masing mempunyai fungsi dan tujuan yang berbeda. Berdasarkan ulasan dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pencak silat adalah gerak dasar bela diri yang didasari pada peraturan.

#### **b. Sejarah Pencak Silat**

Pencak silat merupakan salah satu jenis kesenian dan juga olahraga yaitu seni bela diri yang berasal dari Asia Tenggara di antaranya Malaysia, Brunei,

Singapura, Filipina, Thailand, dan juga Indonesia Negara kita. Pencak silat ini merupakan tradisi kesenian yang di sebar melalui tradisi Melayu Nusantara. Hingga seiring berjalannya waktu, jenis kesenian bela diri ini juga mulai tersebar ke Negara Vietnam yang disebarkan oleh orang Indonesia. Hingga kini Negara Vietnam melahirkan pesilat-pesilat yang tangguh dan mendirikan organisasi induk pencak silat di Negara Indonesia yang diberi nama Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI).

Pencak silat telah tersebar ke seluruh kepulauan Nusantara sejak abad ke-7 Masehi. Namun, sampai sekarang belum ada yang bisa memastikan kapan dan bagaimana asal mula tersebar pencak silat ini. Ada yang mengatakan kalau pencak silat ini tersebar karena adanya keterampilan dari berbagai suku asli di Indonesia. Keterampilan-keterampilan tersebut di antaranya seperti berperang yang menggunakan parang, perisai, dan juga tombak. Contohnya seperti tradisi dan adat di kepulauan Nias yang mana terdapat suku yang bernama suku Nias telah menyebarkan seni bela dirinya sesuai adatnya yaitu dengan menggunakan senjata parang. Yang dipercaya bahwa hingga abad ke-20, suku Nias tidak tersentuh sama sekali oleh budaya luar.

### **c. Perkembangan Silat Dunia**

Berkembangnya pencak silat sangat pesat hingga mendunia dan telah resmi membentuk Persekutuan Pencak Silat Antara Bangsa (PERSILAT) atau disebut juga The International Pencak Silat Federation. Sehingga, pencak silat telah dipromosikan oleh PERSILAT ke berbagai Negara agar pencak silat dapat dijadikan olahraga di Olimpiade nantinya. Maka dari itu, beberapa federasi

pencak silat telah melakukan kerja sama dengan PERSILAT untuk mendirikan Federasi Pencak Silat Eropa. Federasi tersebut telah mampu menghasilkan Kejuaraan Dunia Pencak Silat pertama di luar asia pada tahun 1986.

Pencak silat mulai diperkenalkan sebagai bagian dari progam pertunjukan Asian Games pada tahun 2002 yang diselenggarakan di kota Busan Negara Korea Selatan. Asian games tersebut merupakan pertama kalinya yang diselenggarakan dengan memasukan cabang olahraga pencak silat. Dan pada bulan Desember 2002 merupakan Kejuaraan Pencak Silat Dunia terakhir yang diadakan di kota Penang Negara Malaysia, PERSILAT bukan hanya berusaha memasukkan pencak silat sebagai pertandingan olahraga saja, melainkan juga mengupayakan untuk tidak melupakan tradisi lama dengan memperkenalkan beberapa aliran tua yang salah satunya adalah 'Silek' ke berbagai Negara di belahan dunia. Dan aliran-aliran atau berbagai gaya yang disebarkan ada ratusan bahkan ribuan yang berhasil diajarkan dan diperkenalkan di berbagai perguruan negara asing.

#### **d. Teknik Dasar Pencak Silat**

Sama seperti cabang bela diri lainnya, Pencak Silat juga mempunyai berbagai teknik dasar yang perlu dikuasai dan diketahui. Berikut beberapa gerakan dan istilah dalam pencak silat yaitu :

##### **1) Sikap atau Pasang**

Pencak silat adalah bela diri yang menggunakan banyak sikap atau posisi dan menggunakan banyak anggota tubuh yang ada. Maka sering kali kita melihat para pesilat memiliki gerakan yang berbeda-beda saat berhadapan dengan musuh.

Dengan gerakan yang berbeda, setiap pesilat akan mencari kelemahan lawan dan menyerang dengan gerakan cepat agar dapat dikalahkan.

## 2) Langkah

Ciri khas yang utama adalah langkah dalam seni pencak silat. Pesilat selalu memperhatikan setiap langkahnya dalam pertandingan. Karena dalam pencak silat langkah sangatlah penting pada saat dipertandingan. Pada umumnya, langkah yang sering digunakan saat dipertandingan adalah langkah tiga dan empat. Oleh karena itu, setiap pesilat sangat memperhatikan setiap langkahnya.

## 3) Teknik

Pada olahraga pencak silat tentunya terdapat teknik, teknik inipun terbagi menjadi dua golongan yaitu teknik bertahan dan teknik menyerang. Teknik juga bisa disebut dengan buah karena merupakan istilah tradisional yang sering digunakan oleh pesilat terdahulu. Teknik umum yang digunakan diantaranya tendangan, pukulan, sapuan, menahan, melempar, dan lain sebagainya.

## 4) Jurus

Tentu dalam pencak silat sering kita dengar istilah seperti jurus ayam, jurus bangau, jurus harimau dan sebagainya. Karena didalam pencak silat, pesilat harus mampu menguasai minimal satu jurus. Itu sebabnya mereka selalu menggunakan jurus dalam pertandingan untuk menghadapi lawannya. Pada umumnya pesilat menggunakan jurus dengan menirukan gerakan-gerakan hewan dalam teknik menyerang ataupun bertahan.

#### **4. Hakikat Perguruan Persatuan Hati**

Indonesia mempunyai beragam aliran dan perguruan pencak silat. Masing-masing mempunyai ciri khas dan karakteristik yang berbeda, meski berbeda pada intinya tetap sama yang di dasari ilmu beladiri pencak silat. Berdasarkan dari perguruan yang ada, salah satunya adalah Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati yang didirikan sebagai tempat atau wadah untuk masyarakat yang meminati pencak silat .

Tempat atau wadah untuk minat masyarakat ini bernama Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati (PH). Sejarah Persatuan Hati (PH) Menurut Penuturan Mendiang Bapak FX.Marto Harjono yang dikutip dari bapak Purwo Warsono, bapak Wahyono dan bapak H. Ari Santosa selaku salah satu guru besar persatuan hati pada awal 1920 an di Jogjakarta ada paguyuban/perkumpulan pencak yang merupakan para ahli waris dari sisa-sisa prajurit Pangeran Diponegoro dari Trah Wongso Manggolo, mereka tergabung dalam perkumpulan "*Be United*" tujuan dari paguyuban ini adalah nguri-uri atau melestarikan warisan budaya /seni dan nilai perjuangan Pangeran Diponegoro. Pada awalnya pencak yang diajarkan dalam perkumpulan tersebut merupakan pencak dari keturunan prajurit Mataram sejak jaman Panembahan Senopati, pada jaman itu pencak diajarkan hanya untuk prajurit dan perwira, serta ksatria Mataram. Ketika pangeran Diponegoro ditangkap oleh Belanda, banyak prajurit P.Diponegoro yang kocar-kacir melarikan diri dari kejaran tentara Belanda ke seluruh pelosok pulau jawa, untuk menghindari penangkapan. Sedangkan yang tersisa dan sembunyi di wilayah jogjakarta mereka membentuk suatu paguyuban secara diam-diam dan

sembunyi-sembunyi. Tokoh tokoh "*Be United*" yang sering disebut-sebut dikalangan PH antara lain : "Rm Mangku Pujono (Guru Besar), Rm Nardi, Mbah Djoyo, Pak Wignyo dll" Menurut sesepuh saat ini yaitu bapak Purwo Warsono, bapak Wahyono dan bapak H. Ari Santosa.

Pada akhirnya tahun 1927 "*Be United*" secara terbuka mengubah nama menjadi "Persatuan Hati" yaitu Perkumpulan Pencak "Persatuan Hati" ini dikarenakan didirikan oleh para sesepuh/pendekar sepuh di kalangan Ngayogyakarta hadiningrat, dan para sesepuh mendapat mandat dari kasultanan untuk menyebar luaskan ke masyarakat. Tujuannya adalah agar nilai-nilai keprajuritan/bela negara dapat diajarkan ke masyarakat umum. Menurut buku lama "PH" yang masih berjudul "*Be United*" disebutkan para sesepuh PH belajar bersama-sama ilmu pencak di sebuah lereng "gunung sempu". Sebuah lereng pegunungan didaerah barat daya kota Yogyakarta.



Gambar 1

Sumber: <https://jogja.tribunnews.com>

Menurut Penuturan Mendiang Bapak FX. Marto Harjono yang dikutip dari jogja tribun news menjelaskan bahwa arti lambang PH sebagai berikut :

- a. Perisai berbentuk segilima berwarna kuning

Beladiri ini sebagai alat pertahanan diri, dengan didasari semangat perdamaian dan berasaskan Pancasila.

- b. Senjata tombak, keris dan trisula yang dihubungkan/ikat dengan rantai membentuk segitiga

Bahwa aliran pencak ini berasal dari daerah dimana senjata itu berasal yaitu Mataram/Jogjakarta.

- c. Lidah api yang berkobar menyala membingkai gambar hati.

Menyebarkan semangat rasa persaudaraan, persatuan dan perdamaian.

- d. Huruf PH di dalam hati

Bahwa aliran pencak ini bernama aliran PH atau Persatuan Hati. Secara umum hakikat Persatuan Hati/PH:

- 1) Bersatunya hati kita dengan sang Pencipta dan bersatunya hati kita dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar
- 2) Bersatunya hati kita dengan sesama anggota PH dengan didasari rasa persaudaraan dan persatuan yang hakiki (sehat)
- 3)

Pitutor Jawa yang diajarkan oleh mendiang Bpk FX. Marto Harjono Kepada murid PH (Persatuan Hati):

- 1) Aja Adigang Adigung Adiguna, yang berarti jangan menyombongkan kekuatannya, kebesarannya, kemampuannya
- 2) Aja tinggal glanggang colong playu, yang berarti harus berani menghadapi tantangan, dan jangan lari dari tanggung jawab.

- 3) Aja dumeh, yang berarti jangan mentang-mentang.
- 4) Aja kagetan, yang berarti jangan mudah kaget dengan sesuatu.
- 5) Aja gumunan. yang berarti jangan mudah heran /silau dengan sesuatu.
- 6) Kudu andhap asor, yang berarti harus selalu bersikap rendah hati.
- 7) Tansah eling lan waspada, yang berarti selalu ingat siapa diri kita, dan selalu waspada.
- 8) Ngluruk tanpa bala, menang tanpa ngasorake, yang berarti berani menghadapi sendiri tanpa harus membawa banyak teman, Mengalahkan lawan, tanpa lawan merasa direndahkan.
- 9) Kudu gesit lan trengginas, yang berarti harus giat, tekun dan selalu bergerak dengan cepat.
- 10) Ala blereng mring kadonyan, yang berarti jangan silau dengan hal yang bersifat keduniawian/materialistik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan sebagai acuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Darmawan, Muhammad Panji (2020) yang berjudul “penyusunan buku panduan latihan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat sanca putih kota tasikmalaya untuk tingkatan sabuk putih, merah dan hijau” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa media buku panduan untuk menjadi referensi perguruan pencak silat Sanca Putih dalam kegiatan berlatih dan melatih serta masyarakat umum untuk menjadi tambahan sumber

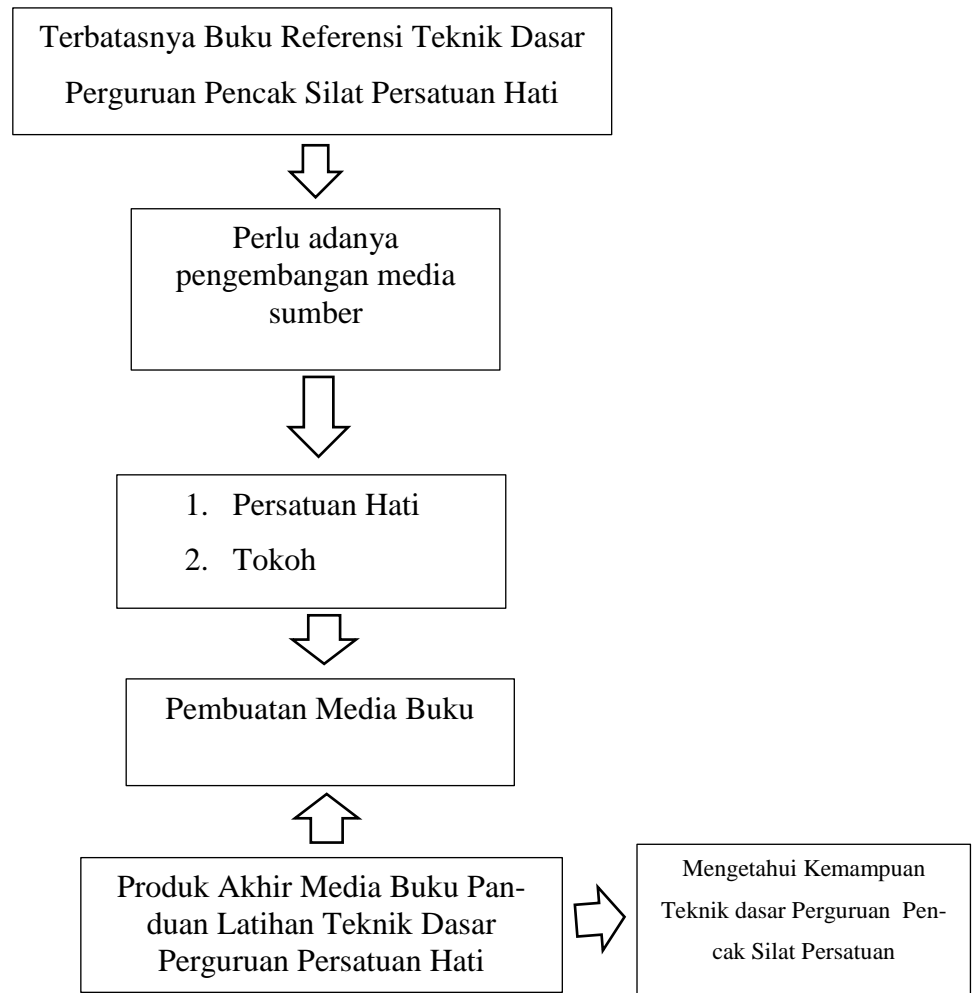
pengetahuan tentang pencak silat khususnya perguruan pencak silat Sanca Putih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yakni: identifikasi masalah dan potensi, pengumpulan informasi, desain produk, pembuatan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba, produksi akhir. Subjek penelitian pada uji kelompok kecil berjumlah 10 orang yang terdiri dari anggota satuan latihan SMP Negeri 13 Tasikmalaya dan pada uji coba lapangan adalah 20 orang yang terdiri dari pelatih dan atlet diklat Program Atlet Sanca Putih Andalan (PASA). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa lembar penilaian. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Kota Tasikmalaya untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau menunjukkan bahwa hasil validasi Ahli Media sebesar 70.84% pada validasi tahap pertama dan 89.58% pada validasi tahap kedua, serta persentase kelayakan Ahli Materi sebesar 95% hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukakan peneliti, dihasilkan persentase kelayakan sebesar 97.06% dan uji coba lapangan sebesar 90.33%. Berdasarkan hal tersebut Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau layak digunakan sebagai referensi dan panduan latihan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih.

2. Muhammad Rifqi Aljabar (2016) yang berjudul “pengembangan sumber belajar materi pencak silat untuk pemula berbasis android” Penelitian ini dilatarbelakangi buku sebagai sumber belajar tentang materi pencak silat kurang menarik karena hanya menyajikan gambar diam, maka diperlukan pengembangan yang lebih menarik dan bisa digunakan kapan saja. Penelitian ini bertujuan menghasilkan aplikasi sumber belajar materi pencak silat untuk pemula berbasis android Metode dalam penelitian ini adalah research and development. Penelitian ini diujicobakan kepada siswa SMP N 3 Kalasan Sleman dengan sampel 15 siswa pada uji coba kelompok kecil dan 30 siswa untuk uji coba kelompok besar. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner terbuka dan tertutup. Teknik analisis data menggunakan data kualitatif dan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Hasil menunjukkan kualitas sumber belajar materi pencak silat untuk pemula berbasis android yang dikembangkan menurut ahli materi mendapatkan skor 4,90, menurut ahli media mendapatkan skor 4,80, dari siswa SMP N 3 Kalasan pada uji coba kelompok kecil mendapatkan skor 4,31, selanjutnya penilaian uji coba kelompok besar mendapatkan skor 4,46, dan keseluruhan skor tersebut masuk kriteria “sangat baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan kualitas sumber belajar materi pencak silat berbasisi android tersebut dalam kriteria “sangat baik” dan dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa.

### **C. Kerangka Berfikir**

Hampir di semua cabang olahraga beladiri memandang bahwa teknik dasar begitu penting untuk dipelajari dengan baik. Teknik dasar dipandang sebagai pondasi utama sebelum pelatih memberikan teknik-teknik yang lebih rumit pada langkah berikutnya. Karena dipandang sebagai pondasi utama, pemberian materi, contoh gerakan, dan nama gerakan dalam teknik dasar diharapkan harus sesuai panduan dari asal aliran karakternya agar tidak terjadi kekeliruan. Sehingga seorang pelatih diharapkan mengetahui betul tentang karakteristik cabang olahraganya, aliran perguruanannya, cara melakukan gerakan dan nama gerakan itu secara baik, termasuk di dalam olahraga pencak silat. Namun disisi lain pelatih pencak silat juga mempunyai pengalaman dan kemampuan serta mempunyai keterbatasan terkait perbendaharaan teknik dasar yang dimilikinya, sehingga seorang pesilat diharapkan tidak pasif dan harus selalu aktif dalam mencari informasi-informasi terkait dengan teknik-teknik dasar yang akan dipelajari oleh perguruanannya termasuk perguruan Persatuan Hati. Persatuan Hati ini berfungsi sebagai informasi dan pengetahuan yang mudah diakses oleh seluruh pelaku olahraga pencak silat khususnya Persatuan Hati. Diharap buku ini dapat membantu pesilat dalam mempelajari teknik dasar Persatuan Hati dengan baik dimana saja.

Berdasarkan dari uraian kajian teori di atas, dapat dirangkai kerangka pikir dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pikir

#### D. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah pengembangan panduan latihan ini dapat memberikan pengetahuan kepada pelatih khususnya mengenai bagaimana cara latihan teknik dasar ?
2. Apakah penyusunan buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati dapat dengan mudah dipelajari ?

3. Apakah penyusunan buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati sudah mempermudah dalam melatih untuk siswa ?
4. Apakah kelebihan dan kelemahan dari penyusunan buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati ?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) yang berorientasi pada produk yang akan dikembangkan. Penelitian produk ini melakukan pengembangan buku pedoman terkait paduan latihan teknik dasar perguruan Pencak Silat Persatuan Hati. Dalam penelitian ini difokuskan untuk menghasilkan sebuah sumber belajar bagi masyarakat umum yang berjudul “Penyusunan Buku Paduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati ”.

#### **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur ini menggunakan pengembangan yang mengadopsi dari model menurut Sugiyono. Menurut Sugiyono (2007: 298) langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

##### **1. Potensi Masalah**

Tahap ini peneliti melakukan mencari referensi-referensi melalui sumber yang berkaitan dengan paduan teknik dasar pada cabang olahraga pencak silat melalui buku ataupun online. Peneliti melakukan observasi ditempat latihan Persatuan Hati untuk melihat proses latihan yang sedang berlangsung dan mengamati jika kemungkinan ada suatu kendala saat latihan. informasi atau masalah yang ada ini kemudia akan dianalisis oleh penulis dan akan dilakukan pengembngan untuk selanjutnya.

## **2. Pengumpulan Data**

Tahapan ini penulis akan mengumpulkan bahan atau informasi dengan beberapa cara diantaranya dengan melakukan wawancara, observasi dan angket. Peneliti akan melakukan penelitian di Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati Gabusan untuk mengetahui faktor apa yang menjadi masalah. Selain itu peneliti mengumpulkan bahan materi yang dibutuhkan dari buku-buku sejarah atau online.

## **3. Desain Produk**

Dari hasil yang didapat dari sebelumnya, peneliti akan merancang draft desain produk yang sesuai dengan masalah yang ada, peneliti juga melakukan analisis materi yang akan dibahas. Analisis ini mencakup isi, materi atau model yang akan dibahas sesuai kebutuhan pelaku pencak silat. Hasil analisis akan digunakan untuk menentukan desain produk. Penyusunan desain produk terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

### **a. Penyusunan indikator keberhasilan desain**

Penyusunan indikator keberhasilan desain dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menetapkan standar penilaian yang harus dicapai, meliputi pemahaman latihan teknik dasar persatuan hati dalam upaya peningkatan latihan teknik dasar.

### **b. Pembuatan kerangka materi**

Pada tahap pembuatan kerangka materi ini peneliti menentukan pokok-pokok materi berdasarkan kebutuhan pelatih di lapangan. Kemudian mengumpulkan bahan materi yang dibutuhkan.

c. Penentuan desain buku

Pembuatan desain buku meliputi background buku, warna, motif, ukuran buku, jenis tulisan, dan tampilan buku.

d. *Self evaluation* kelayakan produk

Mendiskusikan kualitas produk sebelum masuk tahap pembuatan produk dan dilakukan antara peneliti dengan pembimbing.

#### **4. Pembuatan Produk**

Tahap selanjutnya adalah pembuatan produk buku pedoman “Penyusunan Buku Paduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati”. Setelah selesai melakukan sesi foto dan kemudian diedit, selanjutnya diberikan keterangan disetiap jenis teknik yang disajikan. Hasil foto yang sudah diedit akan dikemas dalam bentuk buku.

#### **5. Validasi Desain**

Selanjutnya dari tahapan ini adalah validasi desain dan materi mengenai produk buku paduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati yang akan dikembangkan diberikan penilaian kelayakan untuk mendapatkan nilai dan diberikan masukan. Penilaian kelayakan akan diperoleh dari dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media.

#### **6. Revisi Desain**

Revisi ini dilakukan berdasarkan hasil dari penilaian kelayakan ahli pada produk awal sehingga menghasilkan produk lebih baik untuk kedepannya.

## **7. Produk Akhir**

Pada akhir pembuatan merupakan produk akhir yang sudah memiliki kualitas yang baik setelah berbagai validasi dan dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media.

## **8. Uji Coba Produk**

Tahap uji coba produk dilakukan setelah produk mendapatkan kelayakan dari ini adalah untuk memperoleh data yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan kualitas produk buku paduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati. Data yang diperoleh ini akan digunakan sebagai penyempurnaan buku paduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati.

Data yang diperoleh dari uji coba ini digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan “Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati” yang merupakan produk akhir dalam penelitian ini. Dengan dilakukannya uji coba ini kualitas media yang dikembangkan benar-benar telah teruji dan layak dijadikan sebagai sumber belajar dan panduan dalam mempelajari teknik dasar pencak silat Persatuan Hati.

### **C. Subjek Uji Coba**

#### **a. Ahli Materi**

Berperan untuk menentukan materi dalam buku paduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati.

## **b. Ahli Media**

Berperan sebagai pemberi masukan terhadap etika dan estetika dalam pembuatan media.

## **D. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut Mulyatiningsih (2012:38) data kualitatif adalah berbentuk angka yang diberi nilai. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk gambar. Data yang bersifat kuantitatif penilaian yang diberikan berupa angket atau kuesioner uji coba produk dan dianalisis dengan analisis kuantitatif deskriptif. Presentase dimasukan untuk mengetahui status kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Angket yang akan digunakan dalam penelitian adalah angket penilaian. Berdasarkan jumlah jawaban tersebut kemudian peneliti mempresentasikan masing-masing jawaban menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Setelah memperoleh hasil dengan hasil tersebut selanjutnya kelayakan buku tersebut digolongkan menjadi menjadi 4 kategori kelayaan sebagai berikut:

1. 76%- 100%= Layak
2. 56%- 75%= Cukup Layak
3. 40%- 55%= Kurang Layak
4. < 40%= Tidak Layak

## **E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian dilakukan kegiatan pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data diperlukan sebuah alat atau instrumen pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan dua teknik yaitu instrumen, studi pendahuluan dan instrumen pengembangan model dan uji coba lapangan. Adapun dalam memperoleh informasi dilakukan beberapa metode yang meliputi:

- a. Wawancara. wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai hambatan dan kelemahan yang berkaitan dengan teknik dasar perguruan Sanca Putih selama proses latihan.
- b. Observasi. observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan. Kelebihan dalam menggunakan metode observasi adalah banyak informasi yang hanya dapat diselidiki dengan melakukan pengamatan.
- c. Angket. merupakan alat pengumpul data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Sedangkan instrumen pengembangan teknik dasar dikelompokkan menjadi dua yaitu yang pertama adalah validasi produk yang kedua uji coba lapangan dengan menggunakan metode kuesioner.

Validasi produk diberikan kepada ahli materi dan ahli media untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi. Pada lembar kuisisioner validasi ahli materi dan ahli media menggunakan skala likert yaitu skala psikometrik yang

umum digunakan dalam kuisioner menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 29) dengan empat pilihan yaitu:

1. Sangat Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Instrumen penilaian oleh ahli media adalah dalam bentuk angket. Berikut adalah aspek yang dinilai oleh ahli media.

Tabel 3.1  
Aspek Penilaian Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir
1	Aspek Desain dan Tampilan	8
2	Aspek Tata Letak dan Tulisan	4
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>

Aspek desain dan tampilan terdiri dari 9 item. Aspek desain dan tampilan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2  
Penilaian Aspek Desain dan Tampilan

No.	Aspek Penilaian
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>
3	Kemenarikan pemilihan desain <i>cover</i>
4	Kesesuaian halaman
6	Kesesuaian ukuran gambar teknik dasar
7	Kejelasan gambar teknik dasar
8	Kesesuaian relevansi gambar dengan materi
9	Kesesuaian warna

Aspek tata letak dan tulisan terdiri dari 4 item. Aspek tata letak dan tulisan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini

Tabel 3.3  
Penilaian Aspek Tata Letak dan Tulisan

No.	Aspek Penilaian
1	Ketepatan jenis huruf
2	Ketepatan ukuran huruf
3	Ketepatan letak teks
4	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf

Instrumen penelitian oleh ahli materi adalah dalam bentuk angket. Berikut adalah aspek yang dinilai oleh ahli materi:

Tabel 3.4  
Aspek Penilaian Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir
1	Aspek Materi	7
2	Aspek Tata Letak dan Tulisan	3
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>

Aspek materi terdiri dari 7 item. Aspek materi dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5  
Penilaian Aspek Materi

No.	Aspek Penilaian
1	Kesesuaian materi dengan judul
2	Kesesuaian gambar dengan materi
3	Kesesuaian materi
4	Keruntutan materi
5	Ketepatan judul dengan materi
6	Kebermaknaan penggunaan materi
7	Keruntutan gambar

Aspek tata letak dan tulisan terdiri dari 3 item. Aspek tata letak dan tulisan dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6  
Penilaian Aspek Tata Letak dan Tulisan

No.	Aspek Penilaian
1	Ketepatan pemilihan Bahasa
2	Ketepatan tata letak
3	Kesesuaian tulisan

Untuk uji coba kelompok kecil dan lapangan dilakukan untuk menguji kelayakan produk untuk disebarluaskan. Pada uji coba kelompok kecil dan lapangan juga menggunakan metode kuisioner dengan skala likert dengan lima pilihan, yaitu:

- 1: Sangat Kurang
- 2: Kurang
- 3: Cukup
- 4: Baik

Aspek yang dinilai untuk uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7  
Aspek Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan

No	Aspek yang Dinilai
<b>Materi</b>	
1.	Model latihan dengan buku panduan latihan teknik dasar sesuai dengan tujuan untuk mempermudah pelatih mengajar
2.	Model latihan dengan buku panduan latihan teknik dasar dapat membantu mengajarkan materi
3.	Buku panduan latihan teknik dasar ini sesuai dengan materi yang diberikan
4.	Buku panduan latihan teknik dasar yang dibuat simple sehingga pelatih mudah untuk memahami
5.	Buku panduan latihan teknik dasar dapat dilatihkan untuk siswa baru
6.	Buku panduan latihan teknik dasar dalam gambar sudah tepat
7.	Buku panduan latihan teknik dasar sesuai dengan kebutuhan siswa dasar
8.	Buku panduan latihan teknik dasar menambah/meningkatkan wawasan pelatih Persatuan Hati
9.	Buku panduan teknik dasar meminimalisir kebosanan siswa Persatuan Hati
10.	Buku panduan latihan teknik dasar dapat digunakan sebagai referensi pada saat latihan
11.	Bahasa mudah dipahami
<b>Desain</b>	
12.	Ukuran buku sudah tepat
13.	Ketebalan buku sudah tepat
14.	Desain sampul buku menarik
15.	Gambar gerakan dalam buku menarik
16.	Warna gambar menarik
17.	Penulisan mudah dibaca dan dipahami
18.	Model latihan dengan media buku paduan bermanfaat untuk pelatih Persatuan Hati.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data tahap studi pendahuluan yang didasarkan pada riset, dan data tahap pengembangan yang dihasilkan melalui perencanaan produk, validasi dan uji coba kelayakan.

##### **1. Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Observasi dilakukan pada latihan program latihan di perguruan pencak silat Persatuan Hati. Selain itu peneliti juga melakukan observasi baik secara manual ataupun digital dengan mengobservasi tentang buku panduan latihan teknik dasar dengan mewawancarai Pembina perguruan pencak silat Persatuan Hati dan beberapa orang pelatih di beberapa satuan latihan pencak silat Persatuan Hati. Berdasarkan observasi tersebut belum adanya tentang buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti ditemukan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Masih banyak pelatih pencak silat Persatuan Hati yang belum menggunakan metode baku
- b. Kurangnya Referensi untuk melatih siswa
- c. Tidak adanya materi panduan sehingga siswa yang dilatih kurang terprogram
- d. Kurangnya pemahaman pelatih satu dengan yang lain.

## **2. Perancangan Produk**

Perencanaan produk diawali dengan penelusuran dan analisa hasil yang berkaitan dengan teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati. Kemudian draft rancangan produk yang akan disusun didiskusikan dengan Bapak Dr. Awan Hariono, S. Pd., M. Or. selaku dosen pembimbing dan Bapak Wahyono sebagai pembina perguruan pencak silat Persatuan Hati, untuk mendapatkan rancangan yang sesuai dengan materi yang terdapat di dalam teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Persatuan Hati. Setelah rancangan materi tersebut disetujui, kemudian peneliti melakukan sesi foto yang disesuaikan dengan materi yang telah disetujui sebelumnya. Kemudian proses berikutnya adalah editing hasil pengambilan foto dan dilanjutkan dengan penyusunan produk dengan menggunakan Microsoft Office Word dan Corel. Buku panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Peratuan Hati dengan warna dasar halaman putih dengan cover berwarna orange dan terdiri dari beberapa bagian atau bab. Jumlah halaman 4 halaman dengan satu halaman pengantar, satu halaman ucapan terimakasih, dua halaman daftar isi, 38 halaman pada bab pendahuluan sampai dengan penutup, 3 halaman untuk daftar pustaka dan biodata penulis.

## **3. Validasi Dosen Pembimbing Sabagai Ahli dan Revisi Produk**

Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati ini divalidasi oleh ahli media dan ahli materi teknik dasar yang

langsung dilakukan oleh Dosen. Validasi ahli media dilakukan dua kali dengan kesimpulan untuk media layak dengan revisi sesuai saran dan hasil validasi kedua layak diujicobakan sedangkan ahli materi dilakukan dua kali dengan kesimpulan materi layak dengan revisi sesuai saran dan validasi kedua layak dilakukan uji coba.

Validasi ahli media dan ahli materi dilakukan setelah Buku Panduan Latihan Teknik Dasar telah selesai dibuat. Berikut hasil dari validasi Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati:

a. Validasi Produk Tahap Pertama oleh Ahli Media

Ahli media merupakan validator yang akan menilai beberapa aspek dari kelayakan buku, yaitu mengenai desain background buku dan isi buku, warna buku, jenis tulisan, serta motif buku. Ahli media dalam penelitian ini adalah Ibu Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd. yang merupakan salah satu dosen pengajar di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti memilih beliau sebagai ahli media karena kompetisinya dibidang media dan aplikasi yang memadai. Hasil validasi tahap pertama dari ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Hasil Validasi Ahli Media tahap pertama

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	(%)	Kategori
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	3	4	75%	Cukup Layak

2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>	3	4	75%	Cukup Layak
3	Kemenarikan pemilihan <i>desain cover</i>	4	4	100%	Layak
4	Jumlah halaman	1	4	25%	Tidak Layak
5	Ukuran gambar tidak terlalu besar atau tidak terlalu kecil	3	4	75%	Cukup Layak
6	Kejelasan gambar teknik dasar	3	4	75%	Cukup Layak
7	Relevansi gambar dengan materi	3	4	75%	Cukup Layak
8	Pemilihan warna yang digunakan	3	4	75%	Cukup Layak
9	Ketepatan jenis huruf yang digunakan	3	4	74%	Cukup Layak
10	Ketepatan ukuran huruf yang digunakan	3	4	75%	Cukup Layak
11	Ketepatan letak teks	3	4	75%	Cukup Layak
12	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	3	4	75%	Cukup Layak
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>48</b>	<b>72%</b>	<b>Cukup Layak</b>

Tabel 4.2  
Hasil Validasi Ahli Media tahap kedua

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	(%)	Kategori
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	4	4	75%	Cukup Layak
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>	4	4	75%	Cukup Layak
3	Kemenarikan pemilihan <i>desain cover</i>	4	4	100%	Layak
4	Jumlah halaman	4	4	25%	Tidak Layak
5	Ukuran gambar tidak terlalu besar atau tidak terlalu kecil	3	4	75%	Cukup Layak
6	Kejelasan gambar teknik dasar	3	4	75%	Cukup Layak
7	Relevansi gambar dengan materi	4	4	75%	Cukup Layak
8	Pemilihan warna yang digunakan	4	4	75%	Cukup Layak

9	Ketepatan jenis huruf yang digunakan	4	4	74%	Cukup Layak
10	Ketepatan ukuran huruf yangdigunakan	4	4	75%	Cukup Layak
11	Ketepatan letak teks	3	4	75%	Cukup Layak
12	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	4	4	75%	Cukup Layak
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>48</b>	<b>93%</b>	<b>Layak</b>

#### **b. Revisi Produk Tahap Pertama berdasarkan Saran Ahli Media**

Berdasarkan hasil validasi media yang berupa penilaian, saran, dan kritikan terhadap materi yang dikembangkan maka pada tahap pertama ini dilakukan beberapa perubahan yaitu sebagai berikut:

1. *Cover* muka samping belakang belum Nampak, perlu untuk melihat keharmonisan
2. Buku ini adalah produk dari skripsi dan didalamnya menghasilkan produk yang valid maka nama penulis, dosen pembimbing, validator perlu dicantumkan. Ditata dan edit peletakan yang seimbang
3. Isi buku terlalu sedikit. Coba digali pelan-pelan sehingga dapat memberikan lebih dan memperjelas isi.
4. Perhatikan penulisan huruf di daftar isi, Perhatikan penebalan hurufnya. Jangan ditebalkan semua
5. Istilah asing belum dicetak miring.
6. Perlu pemisahan spasi paragraf.
7. Prosedur Latihan, Latihan inti tidak ada penjelasan sama sekali.
8. Tata tulis penomoran, Banyak urutan penomoran perlu dicek dan edit lagi.
9. Pada BABIII. Teknik dasar. Untuk menggambarkan itu sebuah Gerakan jika ingin pembaca jelas maka gambar memuat sikap awal, pelaksanaan Gerakan,

dan sikap akhir. Karena jika satu saja gambarnya belum bisa menggambarkan Gerakan yang dimaksud.

10. Gambar beri nomor dan keterangan gambar (caption) Tanpa kurung.
11. Gambar aba-aba 1,2,3,4, yang terpisah menyulitkan pembaca. Pembaca harus membayangkan dan banyak keterbatasan. Beda dengan aba-aba 1,2,3,4 itu dijadikan rangkaian gambar Gerakan.
12. Ada bab pendahuluan sebaiknya ada penutup. Bahkan jika perlu ada glosarium akan lebih baik.

**c. Revisi Produk Tahap kedua berdasarkan Saran Ahli Media**

1. Ukuran gambar sangat berpengaruh untuk kejelasan gambar. Masih ada gambar yang ukuran agak kecil
2. Kejelasan gambar rangkaian Gerakan mestinya ada awalan pelaksanaan akhiran. Bukan hanya satu buah gambar, karena jadi kurang jelas awalan seperti apa dan akhir Gerakan seperti apa

**d. Validasi Produk oleh Ahli Materi**

Ahli materi merupakan salah satu pihak yang bertindak sebagai validator atau penilai kelayakan materi dalam satu produk. Aspek yang dinilai berupa kelayakan dari isi buku untuk mengetahui kualitas materi yang ada dalam buku. Ahli materi dalam penelitian ini adalah Bapak Drs. Agung Nugroho AM., M.Si. Beliau selaku dosen pengajar di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil Validasi dari Ahli Materi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Max	(%)	Kategori
1	Materi di dalam “Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati” sudah sesuai dengan materi yang diterapkan pada tingkatan sabuk tersebut	4	4	100%	Layak
2	Kesesuaian materi dengan judul	4	4	100%	Layak
3	Kesesuaian gambar dengan materi	3	4	75%	Cukup Layak
4	Ketepatan pemilihan materi Tingkat Dasar	4	4	100%	Layak
5	Keruntutan materi gambar	4	4	100%	Layak
6	Materi mudah dipahami	3	4	100%	Layak
7	Gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi perguruan pencak silat Persatuan Hati	4	4	100%	Layak
8	Gambar yang disajikan mudah dipahami	4	4	100%	Layak
9	Kebermaknaan penggunaan materi untuk pelatih	3	4	75%	Cukup Layak
10	“Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati” memiliki tujuan yang jelas untuk proses latihan dan melatih di perguruan pencak silat Persatuan Hati.	4	4	100%	Layak
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>40</b>	<b>92%</b>	<b>Layak</b>

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, validasi oleh dosen pembimbing sebagai Ahli Materi mendapatkan skor total 37 dengan persentase sebesar 92% dan dapat

dinyatakan bahwa Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati dinyatakan “LAYAK”, serta dapat diuji cobakan dengan perbaikan.

## **B. Hasil Uji Coba Produk**

### **1. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil**

#### **a. Kondisi Subjek Uji Coba**

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 5 orang anggota Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati Nitipuran di Bantul. Pada saat uji coba kelompok kecil kondisi responden secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Subyek uji coba secara umum memberikan tanggapan yang positif terhadap produk buku yang dikembangkan oleh peneliti.
- 2) Subjek uji coba antusias dalam pengisian angket yang diberikan oleh peneliti.

#### **b. Hasil Uji Angket Coba Kelompok Kecil**

Tabel 4.4  
Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

<b>No</b>	<b>Aspek Yang Dinilai</b>	<b>Skor yang Diperoleh</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
1	Desain	130	140	92%	Layak
2	Materi	213	220	96%	Layak
<b>Skor Total</b>		<b>343</b>	<b>360</b>	<b>95%</b>	<b>Layak</b>

Berdasarkan tabel di atas, mengenai media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perstauan Hati menunjukan aspek desain

mendapatkan persentase sebesar 92% dengan kategori “Layak”, dan aspek materi sebesar 96% dengan kategori “Layak”. Nilai total yang didapatkan dari penilaian uji kelayakan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati menurut responden latihan Persatuan Hati Nitipuran di Bantul 95%. Berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya, hasil nilai total tersebut menunjukkan bahwa Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati “Layak”. Dengan hasil tersebut produk Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

## **2. Uji Coba Lapangan**

### **a. Kondisi Subjek Uji Coba**

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 5 orang anggota Perguruan Pencak Persatuan Hati yang terdiri dari beberapa pelatih. Pada saat uji coba kelompok kecil kondisi responden secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Subjek uji coba secara umum memberikan tanggapan yang positif terhadap produk buku yang dikembangkan oleh peneliti.
- 2) Subjek uji coba antusias dalam pengisian angket yang diberikan oleh peneliti.

## b. Hasil Angket Uji Coba Lapangan

Berdasarkan hasil uji coba lapangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Hasil Angket Uji Coba Lapangan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	Desain	507	560	90%	Layak
2	Materi	807	880	91%	Layak
<b>Skor Total</b>		<b>1.314</b>	<b>1.440</b>	<b>91%</b>	<b>Layak</b>

Berdasarkan tabel sebelumnya, mengenai media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati menunjukkan aspek Desain mendapatkan persentase sebesar 90% dengan kategori “Layak”, dan aspek materi sebesar 91% dengan kategori “Layak”. Nilai total yang didapatkan dari penilaian uji kelayakan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati menurut responden yang terdiri dari pelatih Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati dan siswa Persatuan Hati 91%. Berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya, hasil nilai total tersebut menunjukkan bahwa Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati “Layak”. Dengan hasil tersebut produk Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati dapat dipublikasikan.

### C. Pembahasan

Pada proses awal pembuatan, media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati ini didesain dan diproduksi menjadi sebuah produk awal berupa Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati yang bertujuan untuk membantu memberikan pemahaman, pengetahuan dan referensi yang ditujukan bagi pelatih perguruan Pencak Silat Persatuan Hati dan siswa Pencak Silat Persatuan Hati untuk menambah wawasan tentang pencak silat, beladiri dan perguruan pencak silat Persatuan Hati. Proses pembuatan buku ini melalui prosedur *research & development*. Melalui langkah perencanaan, produksi, dan evaluasi. Kemudian produk dikembangkan dengan bantuan *Microsoft Office Word dan corel draw*. Setelah produk awal selesai disusun, maka perlu dievaluasi dan divalidasi oleh Ahli Materi dan Ahli Media yang dilakukan oleh Dosen Ahli. Sedangkan tahap penelitian kelayakan produk dilakukan dengan dua uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Proses validasi ahli media dan ahli materi dengan dosen pembimbing menghasilkan data yang dapat digunakan untuk perbaikan produk Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati pada tahap awal. Berdasarkan validasi ahli materi dan media, Media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati dikategorikan sebagai produk yang “Layak”. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis penilaian “Layak” dari Ahli Media dan Ahli Materi. Begitu juga hasil dari uji kelompok kecil yang dilakukan oleh peneliti, produk Buku Panduan Latihan Teknik Dasar

Perguruan Pencak Silat Peratuan Hati “Layak”. Artinya Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati juga dikatakan layak, oleh karena itu dapat dilanjutkan pada tahap uji coba lapangan. Hasil yang didapatkan pada proses uji coba lapangan juga menunjukkan bahwa produk Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati layak untuk dipublikasikan dan digunakan sebagai pedoman oleh para Pelatih Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati.

Menurut beberapa pelatih dan atlet, produk ini memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah buku ini menarik untuk dipelajari dan mudah dipelajari karena adanya gambar ilustrasi pada buku tersebut, sangat membantu mempermudah pelatih dan atlet dalam mempelajari teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati. Desain yang menarik dan tampilan yang sederhana juga menjadikan produk ini banyak diminati pembaca dan tidak hanya berupa tulisan dalam produk ini juga diperlihatkan gambar penanganan yang jelas, menjadi salah satu kelebihan produk Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati ini. Selain kelebihan-kelebihan dari produk ini, terdapat pula kekurangan atau kelemahan produk ini, diantara adalah keharusan adanya pelatih yang memahami bentuk dan sasaran pada teknik dasar dan jurus pencak silat Persatuan Hati karena banyaknya bentuk gerakan yang mudah tapi tidak dipahami dalam teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati. Berdasarkan beberapa kekurangan tersebut, upaya pengembangan yang lebih baik dan perhatian pada produk ini dapat dilakukan pengembangan selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Hal ini semakin membuka peluang untuk senantiasa diadakannya

pembenahan selanjutnya. Hasil pengujian dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut ini:

### **1. Penguji Kepada Dosen Pembimbing sebagai Ahli**

Hasil uji validasi ahli materi dilakukan dalam satu tahap dan dengan revisi, sedangkan untuk uji validasi ahli media dilakukan validasi dalam dua tahap dikarenakan ada beberapa kekurangan pada buku yang perlu diperbaiki. Adapun hasil dari validasi ahli materi sebesar 95%, sedangkan hasil validasi dari ahli media sebesar 93% dengan kategori layak dan dinyatakan layak dilanjutkan pada proses uji coba.

### **2. Pengujian Kepada Pelatih**

#### **a. Uji Coba Kelompok Kecil**

Berdasarkan instrumen angket yang diisi oleh Pelatih Persatuan Hati Nitipuran di Bantul mengenai media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati menunjukkan bahwa pada aspek desain mendapatkan nilai sebesar 92% dengan kategori “Layak”, nilai aspek materi sebesar 96% dengan kategori “Layak”. Total penilaian uji kelayakan media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati menurut responden pelatih Persatuan Hati Nitipuran sebesar 95% dikategorikan “Layak”. Berdasarkan hasil tersebut media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat layak untuk diujicobakan pada tahap berikutnya.

## **b. Uji Coba Lapangan**

Berdasarkan instrumen angket yang diisi oleh pelatih mengenai media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat menunjukkan bahwa nilai aspek desain sebesar 90% dengan kategori “Layak”, dan nilai aspek materi sebesar 91% dengan kategori “Layak”. Total nilai yang didapatkan dalam uji coba kelayakan media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati menurut responden pelatih Persatuan Hati sebesar 91% dikategorikan “Layak”. Berdasarkan hasil tersebut Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati layak untuk dipublikasikan dan dijadikan pedoman latihan teknik dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati.

## **D. Analisis Kelebihan Dan Kekurangan**

Setelah melalui uji coba produk, kelebihan dan kekurangan media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati diantaranya adalah:

1. Kelebihan Media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati :
  - a. Desain dan tampilan menarik
  - b. Tampilan sederhana dan jelas
  - c. Mempermudah pelatih untuk memahami tentang teknik dasar dan perguruan pencak silat Persatuan Hati
  - d. Dilengkapi dengan sejarah singkat tentang pencak silat
2. Kelemahan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati :

- a. Materi yang terdapat pada buku hanya untuk tingkatan dasar saja dan kurangnya pembahasan yang detail
- b. Banyak gerakan dalam teknik dasar yang relatif mudah tapi sering kali dilupakan sehingga perlu dipandu oleh pelatih atau senior yang lebih paham tentang gerakan teknik dasar dan jurus tersebut
- c. Hanya bersifat mendeskripsikan sebuah gerakan bukan menjelaskan sebuah gerakan teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati ini dapat disimpulkan :

1. Dari hasil observasi maka dapat disimpulkan bahwa selama ini pihak perguruan tidak memiliki buku tentang panduan latihan teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati.
2. Tingkat kelayakan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati ini berdasarkan validasi ahli materi 92% dan ahli media sebesar 93%. Hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan persentase kelayakan sebesar 95% dan uji coba lapangan sebesar 91%. Dengan keseluruhan media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati untuk ini dinyatakan “Layak” setelah dilakukan dengan beberapa tahap uji coba.
3. Penelitian pengembangan ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan referensi bagi pelatih dan siswa dalam mempelajari teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati dan menambah wawasan dengan sejarah singkat tentang pencak silat secara umum.

#### **B. Implikasi**

Dalam pengembangan ini peneliti memiliki beberapa implikasi secara praktis diantaranya:

1. Menambahkan referensi untuk pelatih untuk mempelajari teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati.

2. Membantu pemahaman terhadap siswa umum tentang teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitiannya adalah proses pembuatan buku terjadi pada saat pandemi COVID-19, sehingga dalam pembuatan buku terkendala oleh pandemi.

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah menyatakan media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati dengan materi pokok teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati sudah layak dan tervalidasi oleh ahli materi dan ahli media, uji coba kelompok kecil serta uji coba lapangan maka terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi pelatih perguruan pencak silat Persatuan Hati dapat memanfaatkan media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati dapat lebih memahami tentang teknik dasar perguruan pencak silat Persatuan Hati.
2. Bagi masyarakat umum media Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan baru tentang pencak silat dan perguruan pencak silat Persatuan Hati.
3. Bagi praktisi media pembelajaran, agar dapat menguji tingkat efektifitas dalam pembelajaran dan membuat media pembelajaran lebih bervariasi.



## Daftar Pustaka

- Achmad Iskandar (2020). *Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti*.
- Alwi, H., Soenjono, D., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2008). *Sejarah Perkembangan Pencak Silat*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Dyah Nur Naharsari. (2008). *Olahraga Pencak Silat*. Jakarta: Ganeca Exact.
- Erwin Setyo Kriswanto. (2015). *Pencak Silat*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Gulo W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia W.
- Hariyadi, R. K. (2003). *Teknik Dasar Pencak Silat Tanding*. Jakarta: Dian Rakyat.
- <http://agenik.blogspot.com/2014/11/sejarah-singkat-persatuan-hati.html>.
- <https://nikitompil.wordpress.com/2010/02/03/persatuan-hati-ph-dan-perguruan-tua-di-jogjajawa/>.
- Johansyah Lubis. (2004). In J. Lubis, *Pencak Silat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Joko Subroto. (1996). *Pencak Silat Pertahanan Diri*. Solo: CV. Aneka.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metode Penelitian Tinakan Kelas*. 38. Notosoedjitno. (1997). *Khazanah Pencak Silat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Notosoedjitno. (1997). *The Treasury of Pencak Silat*. Jakarta: Sagung Seto
- PELADJARAN dan LATIHAN PENTJAK djilid I (1954) Penerbit & Pengarang P.H- Persatuan Hati Jogjakarta
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovativ*. Yogyakarta: DIVA Press, 419.
- Sugiyono, S. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarno, A. (2012/6). *Penelitian Kualitas Komperatif*. Surabaya: elearning Unesa.

- Sucipto. (2007). In *Pembelajaran Pencak Silat*. Bandung: FPOK Bandung.
- Suryobroto, A. S. (2004). *Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani*. Retrieved from Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji>.
- Van den Akker J. (1999). *Principles and Methods of Development Research*. Belanda: Universitas Twente
- Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Bayu  
Affandi Ismuyono (2018) *Pengembangan Buku Panduan Teknik Kata Dasar dan Tekki Karate Shotokan*.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>
	<b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN</b>
	Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
<hr/>	
Nomor : 563/UN34.16/PT.01.04/2021	19 April 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : <b>Izin Penelitian</b>	
Yth . Perguruan Persatuan Hati <i>D.I. Yogyakarta</i>	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Altrian Novaonesti
NIM	: 17602241059
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati
Waktu Penelitian	: 21 April - 5 Mei 2021
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik,
	
	Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP 19820815 200501 1 002
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 2. Surat izin Penelitian dari Perguruan



**PENGURUS BESAR PERGURUAN PENCAK SILAT  
PERSATUAN HATI**

Alamat: Jl. Pakaryan No. 4-5 Panembahan, Kraton, Yogyakarta 55131  
Email: pb.persatuanhati1921@gmail.com Telp. (0274) 386092 CP:081229336667

Yogyakarta, 29 April 2021

Nomor : 005 / PB-PH / KU / IV / 2021

Kepada

Lamp : -

**Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Universitas Negari Yogyakarta  
Di tempat.**

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Menindaklanjuti Surat Nomor 544 / UN34.16/PT.01.04/ 2021 tanggal 7 April 2021 dari Wakil Dekan Bidang Akademik, Universitas Negari Yogyakarta perihal permohonan Ijin Penelitian untuk menandatangani data guna penulisan Tugas Akhir Skripsi ( TAS ) atas nama Mahasiswa;

Nama : Altrian Novanesti  
NIM : 17602241059  
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga – S1  
Judul Tugas Akhir : "Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati".  
Waktu Penelitian : 11 – 25 April 2021.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas yang tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian di Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati, dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi ( TAS ).

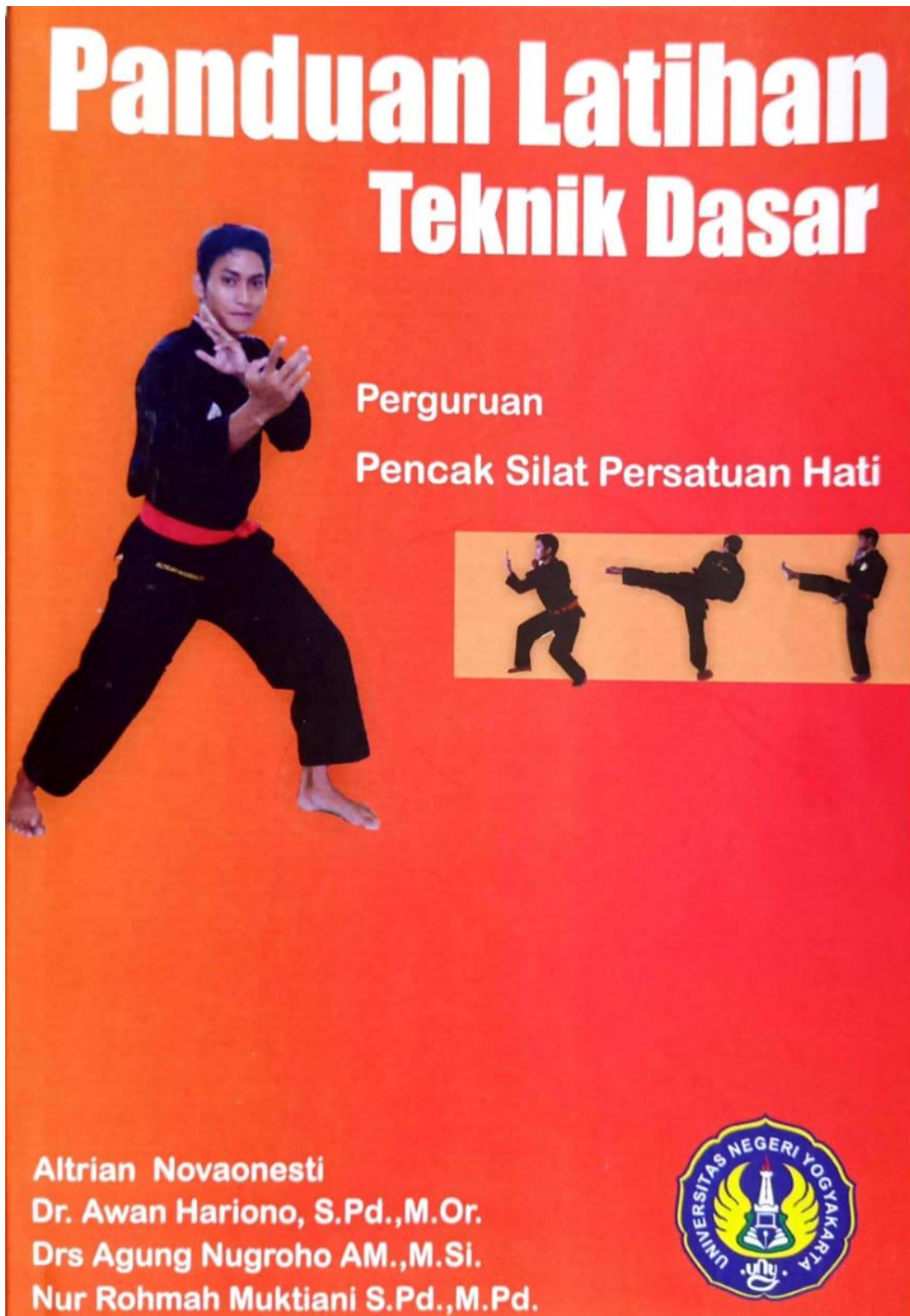
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ketua Umum Pengurus Besar  
Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati



**B. ARYUNANTO BAYU AJI, SE.**

Lampiran 3. Hasil Produk Buku Penelitian



CS Dipindai dengan CamScanner

# TEKNIK DASAR

Buku panduan Teknik Dasar ini adalah sebagai pondasi awal yang sangat penting untuk berlatih di Perguruan Persatuan Hati. Latihan yang sesuai akan menjadikan siswa menjadi memiliki potensi yang lebih dibandingkan yang lain. Untuk itu, Buku panduan ini mengajarkan tentang berbagai hal yang menjadikan siswa Persatuan Hati tentang pentingnya Teknik Dasar. Karena pada dasarnya bela diri pencak silat adalah peninggalan dari bangsa Indonesia, oleh karena itu pentingnya kita melestarikan pencak silat ini. Ilmu perguruan Persatuan Hati begitu sebaliknya dijaga dan dilestariakan untuk penerus calon pelatih selanjutnya.

Lampiran 4. Surat Lembar Penilaian Validasi Oleh Ahli Materi

**Lembar Penilaian Validasi Ahli Materi**

**A. Aspek Materi**

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian			
		4	3	2	1
1	Materi di dalam "Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Persatuan Hati" sudah sesuai dengan materi yang diterapkan pada tingkatan tersebut	✓			
2	Kesesuaian materi dengan judul	✓			
3	Kesesuaian gambar dengan materi	✓			
4	Ketepatan pemilihan materi tingkat Dasar	✓			
5	Keruntutan materi gambar	✓			
6	Materi mudah dipahami		✓		
7	Gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi perguruan pencak silat Persatuan Hati	✓			
8	Gambar yang disajikan mudah dipahami		✓		
9	Kebermaknaan penggunaan materi untuk pelatih dan siswa		✓		
10	"Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Persatuan Hati" memiliki tujuan yang jelas untuk proses latihan dan melatih di perguruan pencak silat Persatuan Hati	✓			

**B. Saran dan Masukan**

Gambar lamanya kurang jelas.  
Daftar pustaka disesuaikan dgn materi.

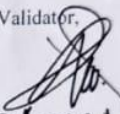
### C. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati ini

- a. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- b. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi dan saran
- c. Belum layak uji coba lapangan

Yogyakarta, 29 Maret 2021

Validator,

  
Dr. Agung Nugroho, M. Si.

Lampiran 5. Surat Lembar Penilaian Validasi Oleh Ahli Media Pertama

**Lembar Penilaian Validasi Ahli Media**

**A. Aspek Media**

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian			
		4	3	2	1
1	Ketepatan pemilihan warna cover		√		
2	Keserasian warna tulisan pada cover		√		
3	Kemenarikan pemilihan desain cover	√			
4	Jumlah halaman				√
5	Ukuran gambar tidak terlalu besar atau tidak terlalu kecil		√		
6	Kejelasan gambar teknik dasar		√		
7	Relevansi gambar dengan materi		√		
8	Pemilihan warna yang digunakan		√		
9	Ketepatan jenis huruf yang digunakan		√		
10	Ketepatan ukuran huruf yang digunakan		√		
11	Ketepatan letak teks		√		
12	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca		√		

**B. Komentar dan Saran**

- Cover muka samping belakang belum Nampak, perlu untuk melihat keharmonisan
- Buku ini adalah produk dari skripsi dan didalamnya menghasilkan produk yang valid maka nama penulis, dosen pembimbing, validator perlu dicantumkan. Ditata dan edit peletakan yang seimbang
- Isi buku terlalu sedikit. Coba digali pelan-pelan sehingga dapat memberikan lebih dan memperjelas isi.
- Perhatikan penulisan huruf di daftar isi, Perhatikan penebalan hurufnya. Jangan ditebalkan semua
- Istilah asing belum dicetak miring.

6. Perlu pemisahan spasi paragraf.
7. Prosedur Latihan, Latihan inti tidak ada penjelasan sama sekali.
8. Tata tulis penomoran, Banyak urutan penomoran perlu dicek dan edit lagi.
9. Pada BABIII. Teknik dasar. Untuk menggambarkan itu sebuah Gerakan jika ingin pembaca jelas maka gambar memuat sikap awal, pelaksanaan Gerakan, dan sikap akhir. Karena jika satu saja gambarnya belum bisa menggambarkan Gerakan yang dimaksud.
10. Gambar beri nomor dan keterangan gambar(*caption*). Tanpa kurung.
11. Gambar aba-aba 1,2,3,4, yang terpisah menyulitkan pembaca. Pembaca harus membayangkan dan banyak keterbatasan. Beda dengan aba-aba 1,2,3,4 itu dijadikan rangkaian gambar Gerakan.
12. Ada bab pendahuluan sebaiknya ada penutup. Bahkan jika perlu ada glosarium akan lebih baik.

### C. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati ini

- a. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- b. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi dan saran
- c. Belum layak uji coba lapangan

Yogyakarta, 14 - 04 - 2021

Validator,



Nur Rohmah M., S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 6. Surat Lembar Penilaian Validasi Oleh Ahli Media Kedua

**INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA**

**Judul** : PENYUSUNAN BUKU PANDUAN LATIHAN TEKNIK DASAR  
PERGURUAN PENCAK SILAT PERSATUAN HATI

**Materi** : Teknik Dasar

**Identitas Ahli Media**

**Nama** : Nur Rohmah M., S.Pd., M.Pd.

**Jenis kelamin** : Perempuan

**Pekerjaan** : Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

**Petunjuk Penilaian Instrumen**

- a. Berilah tanda check list (√) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan
- b. Jika diperlukan berikanlah, saran ataupun komentar
- c. Keterangan penilaian :
  1. Sangat tidak setuju / Sangat tidak layak (STS)
  2. Tidak sesuai / Tidak layak (TS)
  3. Sesuai / Layak (S)
  4. Sangat Sesuai / Sangat layak (SS)

CS Dipindai dengan CamScanner

Lembar Penilaian Validasi Ahli Media

A. Aspek Media

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian			
		4	3	2	1
1	Ketepatan pemilihan warna cover	√			
2	Keserasian warna tulisan pada cover	√			
3	Kemenarikan pemilihan desain cover	√			
4	Jumlah halaman	√			
5	Ukuran gambar tidak terlalu besar atau tidak terlalu kecil		√		
6	Kejelasan gambar teknik dasar		√		
7	Relevansi gambar dengan materi	√			
8	Pemilihan warna yang digunakan	√			
9	Ketepatan jenis huruf yang digunakan	√			
10	Ketepatan ukuran huruf yang digunakan	√			
11	Ketepatan letak teks		√		
12	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	√			

B. Komentar dan Saran

Ukuran gambar sangat berpengaruh untuk kejelasan gambar. Masih ada gambar yang ukuran agak kecil

Kejelasan gambar rangkaian Gerakan mestinya ada awalan-pelaksanaan-akhiran. Bukan hanya satu buah gambar, karena jadi kurang jelas awalan seperti apa dan akhir Gerakan seperti apa

### C. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa Buku Panduan Latihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati ini

- a. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- b. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi dan saran
- c. Belum layak uji coba lapangan

Yogyakarta, 21 April 2021

Validator,



Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M. Pd.

## Lampiran 7. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
1	No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total
2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	69
3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	67
5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	66
6	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	69
7	Rata-rata	20	19	20	19	19	20	19	20	18	20	19	19	18	19	18	17	19	20	
8		4	3,8	4	3,8	3,8	4	3,8	4	3,8	4	3,8	4	3,6	3,8	3,6	3,4	3,8	4	
9												213								130
10																				
11																				
12																				
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
18																				

## Lampiran 8. Hasil Angket Uji Coba Lapangan

#	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
1	No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total
2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	67
3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	69
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	68
5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	63
6	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	63
7	6	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	65
8	7	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	60
9	8	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
10	8	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
11	10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	68
12	11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56
13	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	68
14	13	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	67
15	14	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
16	15	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	65
17	16	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	67
18	17	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	66
19	18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	65
20	19	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	66
21	20	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	66
22	RATA-RATA	77	77	74	73	73	75	69	76	67	72	74	74	69	75	71	72	72	74	
23		3,85%	3,85%	3,70%	3,65%	3,65%	3,75%	3,45%	3,80%	3,35%	3,60%	3,70%	3,70%	3,45%	3,75%	3,55%	3,60%	3,66%	3,70%	
24											807									507

Lampiran 9. Hasil Persentase Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan  
Kelompok Kecil

No	Aspek Yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	Desain	130	140	92%	Layak
2	Materi	213	220	96%	Layak
<b>Skor Total</b>		<b>343</b>	<b>360</b>	<b>95%</b>	<b>Layak</b>

Uji Coba Lapangan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	Desain	507	560	90%	Layak
2	Materi	807	880	91%	Layak
<b>Skor Total</b>		<b>1.314</b>	<b>1.440</b>	<b>91%</b>	<b>Layak</b>

## Lampiran 10. Dokumentasi Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

### ANGKET PENILAIAN UNTUK PELATIH PERSATUAN HATI

#### A. Petunjuk Umum

1. Jawablah pertanyaan ini setelah anda mengamati buku panduan latihan Teknik Dasar dan melakukan latihan Teknik Dasar
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban
4. Jawablah semua pertanyaan yang ada diangket ini
5. Jika ada yang tidak anda pahami, bertanyalah kepada pelatih, peneliti
6. Selamat mengerjakan.

#### B. Identitas Responden

Nama : Larasitha Romadhani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 26  
Perguruan : Persatuan Hati Nihpuran

#### C. Prosedur Penilaian Instrumen

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang kamu anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan
2. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau sasaran pada kolom yang tersedia
3. Keterangan penilaian :  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

Berilah Tanda *Checklist* (✓) dan Komentar atau Saran pada Kolom Penilaian dan Kolom Komentar yang Tersedia

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Komentar
		SS	S	TS	STS	
<b>Materi</b>						
1.	Model latihan dengan buku panduan latihan teknik dasar sesuai dengan tujuan untuk mempermudah pelatih mengajar	✓				
2.	Model latihan dengan buku panduan latihan teknik dasar dapat membantu mengajarkan materi		✓			
3.	Buku panduan latihan teknik dasar ini sesuai dengan materi yang diberikan	✓				
4.	Buku panduan latihan teknik dasar yang dibuat simple sehingga pelatih mudah untuk memahami		✓			
5.	Buku panduan latihan teknik dasar dapat dilatihkan untuk siswa baru		✓			
6.	Buku panduan latihan teknik dasar dalam gambar sudah tepat	✓				
7.	Buku panduan latihan teknik dasar sesuai dengan kebutuhan siswa dasar	✓				
8.	Buku panduan latihan teknik dasar menambah/meningkatkan wawasan pelatih Persatuan Hati	✓				
9.	Buku panduan teknik dasar meminimalisir kebosanan siswa Persatuan Hati	✓				
10.	Buku panduan latihan teknik dasar dapat digunakan sebagai referensi pada saat latihan	✓				

11.	Bahasa mudah dipahami	✓				
<b>Desain</b>						
12.	Ukuran buku sudah tepat	✓				
13.	Ketebalan buku sudah tepat		✓			
14.	Desain sampul buku menarik	✓				
15.	Gambar gerakan dalam buku menarik		✓			
16.	Warna gambar menarik		✓			
17.	Penulisan mudah dibaca dan dipahami	✓				
18.	Model latihan dengan media buku paduan bermanfaat untuk pelatih Persatuan Hati.	✓				

**Komentar atau Saran**

[Empty rectangular box for comments or suggestions]

Yogyakarta, 22 April 2021

Responden,



Larasitha Komadhani

## Lampiran 11. Dokumentasi Hasil Angket Uji Coba Lapangan

**ANGKET PENILAIAN UNTUK PELATIH PERSATUAN HATI**

**A. Petunjuk Umum**

1. Jawablah pertanyaan ini setelah anda mengamati buku panduan latihan Teknik Dasar dan melakukan latihan Teknik Dasar
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban
4. Jawablah semua pertanyaan yang ada diangket ini
5. Jika ada yang tidak anda pahami, bertanyalah kepada pelatih, peneliti
6. Selamat mengerjakan.

**B. Identitas Responden**

Nama : WAHYU WAHONO  
Jenis Kelamin : LAKI LAKI  
Usia : 42 th  
Perguruan : PEKSATUAN HATI KOTA ZOGYA

**C. Prosedur Penilaian Instrumen**

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang kamu anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan
2. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau sasaran pada kolom yang tersedia
3. Keterangan penilaian :  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

CS Dipindai dengan CamScanner

Berilah Tanda *Checklist* (✓) dan Komentar atau Saran pada Kolom Penilaian dan Kolom Komentar yang Tersedia

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Komentar
		SS	S	TS	STS	
<b>Materi</b>						
1.	Model latihan dengan buku panduan latihan teknik dasar sesuai dengan tujuan untuk mempermudah pelatih mengajar	✓				
2.	Model latihan dengan buku panduan latihan teknik dasar dapat membantu mengajarkan materi	✓				
3.	Buku panduan latihan teknik dasar ini sesuai dengan materi yang diberikan	✓				
4.	Buku panduan latihan teknik dasar yang dibuat simple sehingga pelatih mudah untuk memahami	✓				
5.	Buku panduan latihan teknik dasar dapat dilatihkan untuk siswa baru	✓				
6.	Buku panduan latihan teknik dasar dalam gambar sudah tepat	✓				
7.	Buku panduan latihan teknik dasar sesuai dengan kebutuhan siswa dasar		✓			
8.	Buku panduan latihan teknik dasar menambah/meningkatkan wawasan pelatih Persatuan Hati	✓				
9.	Buku panduan teknik dasar meminimalisir kebosanan siswa Persatuan Hati		✓			
10.	Buku panduan latihan teknik dasar dapat digunakan sebagai referensi pada saat latihan	✓				

11.	Bahasa mudah dipahami		✓			
<b>Desain</b>						
12.	Ukuran buku sudah tepat		✓			
13.	Ketebalan buku sudah tepat	✓				
14.	Desain sampul buku menarik	✓				
15.	Gambar gerakan dalam buku menarik	✓				
16.	Warna gambar menarik					
17.	Penulisan mudah dibaca dan dipahami	✓				
18.	Model latihan dengan media buku paduan bermanfaat untuk pelatih Persatuan Hati.	✓				

**Komentar atau Saran**

[Empty rectangular box for comments or suggestions]

Yogyakarta, 25.04 2021

Responden,

  
WAHYU WATIYONO

Lampiran 12. Dokumentasi Foto Penyebaran Angket

